

# HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN SOSIAL EKONOMI IBU NIFAS DENGAN TINGKAT PERAWATAN BAYI BARU LAHIR DI BANGSAL MELATI (BANGSAL NIFAS DAN RAWAT GABUNG) RSUD SLEMAN<sup>1</sup>

Shahida Shofa Noor<sup>2</sup>, Ircham Mahfoedz<sup>3</sup>, Dian Puspa Rini<sup>4</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** Merawat bayi memerlukan pengetahuan tentang perawatan yang benar karena bila terjadi kesalahan perawatan bisa berakibat terjadinya kelainan atau penyakit, misalnya infeksi dan diare. Rendahnya tingkat pendidikan dan buta huruf pada wanita menyebabkan ibu-ibu tidak mengetahui tentang perawatan selama hamil, bersalin, perawatan bayi dan semasa nifas. Pendidikan sangat mempengaruhi sikap ibu dalam memilih kepada siapa dia akan meminta pertolongan dalam hal persalinan dan bagaimana dia melakukan perawatan terhadap bayi baru lahir. Begitu juga dengan sosial ekonomi akan mempengaruhi pola konsumsi dan perawatan ibu terhadap anak khususnya bayi baru lahir.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode analitik non eksperimental dengan pendekatan *cross sectional study*. Penelitian ini dilaksanakan di bangsal Melati RSUD Sleman Yogyakarta pada bulan Agustus tahun 2009. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 30 orang dengan menggunakan *accidental sampling*. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari variabel terpengaruh yaitu tingkat perawatan bayi baru lahir dan variabel pengaruh yaitu tingkat pendidikan dan tingkat sosial ekonomi. Kedua variabel yang ada yaitu pengaruh dan terpengaruh dianalisis dengan menggunakan metode regresi berganda.

**Hasil:** Hasil analisis dengan menggunakan regresi berganda diperoleh nilai R Square sebesar 0,527. Nilai tersebut berarti bahwa variabel tingkat pendidikan dan sosial ekonomi mempengaruhi variabel tingkat perawatan bayi baru lahir sebesar 52,7 %, sedangkan sisanya 47,3% dipengaruhi oleh variabel independen lain di luar model. Dari hasil uji Anova diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 (  $p < 0,05$  ) berarti rumus regresi dapat digunakan untuk memprediksi hubungan tingkat pendidikan dan sosial ekonomi dengan tingkat perawatan BBL. Sedangkan dari tabel *coefficients* diperoleh nilai  $\beta_0 = -6,757$  dan nilai  $\beta_1 = 1,591$  dengan signifikansi sebesar 0,022 dan nilai  $\beta_2 = 2,16$  dengan signifikansi sebesar 0,007, maka rumus regresinya  $Y = -6,757 + 1,591 X_1 + 2,16X_2$  dengan  $Y$  =tingkat perawatan BBL,  $x_1$  = tingkat pendidikan,  $x_2$  = tingkat sosial ekonomi.

**Kesimpulan:** Variabel tingkat pendidikan dan sosial ekonomi berpengaruh terhadap tingkat perawatan bayi baru lahir dengan signifikansi berturut-turut sebesar 0,141; 0,022; dan 0,007.

**Kata Kunci:** Hubungan tingkat perawatan bayi baru lahir, tingkat pendidikan, tingkat sosial ekonomi.

<sup>1</sup> Judul Karya Tulis Ilmiah

<sup>2</sup> Mahasiswa D III Prodi Kebidanan STIKES Alma Ata Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen STIKES Alma Ata Yogyakarta

<sup>4</sup> Dosen STIKES Alma Ata Yogyakarta